

SKRIPSI

PENGARUH DANA *WADI'AH* DAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP LABA PT BANK ACEH SYARIAH PERIODE 2016-2024



Disusun Oleh:

Raudhatul Jannah
NIM. 180603245

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

SKRIPSI

**PENGARUH DANA *WADI'AH* DAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH TERHADAP LABA PT BANK ACEH
SYARIAH PERIODE 2016-2024**



Disusun Oleh:

Raudhatul Jannah
NIM. 180603245

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Raudhatul Jannah
NIM : 180603245
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Raudhatul Jannah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

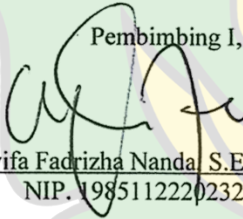
**Pengaruh Dana Wadi'ah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba
PT Bank Aceh Syariah Periode 2016-2024**

Disusun Oleh:

Raudhatul Jannah
NIM. 180603245

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



T. Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 198511222023211015

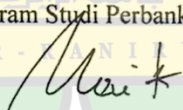
Pembimbing II,



Evriyenni, S.E., M.Si. CTT., CATr
NIP. 198304132023212025

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Dana Wadiah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba PT Bank Aceh Syariah Periode 2016-2024

Raudhatul Jannah

NIM. 180603245

Telah Disidangkan Oleh Dewan Sidang Penguji Skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang
Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis,

26 Juni 2025 M

29 Dzulhijjah 1446 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

T. Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak.

Evriyenni, S.E., M.Si. CTT., CATr

NIP. 198511222023211015

NIP. 198304132023212025

Penguji I,

Penguji II,

Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

Akmal Riza, S.E., M.Si.

NIP. 1969020242025211001

NIP. 198402022023211023

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP. 198006252009011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Raudhatul Jannah

NIM : 180603245

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 180603245@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi

Yang berjudul:

**Pengaruh Dana *Wadi'ah* Dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba PT
Bank Aceh Syariah Periode 2016-2024**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 30 Juni 2025

Mengetahui,

Penulis

Raudhatul Jannah
NIM. 180603245

Pembimbing I

T. Syifa Fadriah Nanda, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 198511222023211015

Pembimbing II

Evriyenni, S.E., M.Si, CTT, CATr
NIP. 198304132023212025

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT dengan rahmat-hidayahNya, sehingga dapat menyelesaikan kajian ini dengan menulis sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Dana Wadi’ah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba PT Bank Aceh Syariah Periode 2016-2024”** Shalawat beriring salam tidak lupa dicurahkan kepada junjungan rasulullah kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing dan sunnahnya pada seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku Ketua Program Studi dan Ana Fitria, S.E., M.Sc, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiih Maulana, SP., S.Hi. M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. T. Syifa Fadrizha Nanda, S.E.,M.Acc.,Ak, selaku pembimbing I, dan Evriyenni, S.E., M.Si. CTT., CATr selaku pembimbing II sekaligus dosen wali, yang telah banyak berkontribusi dalam proses bimbingan sehingga penulisan karya ilmiah dapat diselesaikan dengan baik.
5. Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak, CA., CPA., selaku penguji I, dan Akmal Riza, S.E., M.Si. selaku penguji II, yang telah banyak memberikan saran untuk kesempurnaan karya ilmiah yang lebih baik.
6. Semua staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan masukan, dukungan dan ilmu kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. PT Bank Aceh Syariah Indonesia yang membantu peneliti dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan karya ilmiah ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muhammad Diah dan Ibunda Rukiah, orang terhebat dalam hidup saya yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semua do'a dan dukungan mamak dan ayah saya bisa berada dititik ini. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam

dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.

9. Kepada Kakak, Abang, dan Adik tercinta terima kasih atas do'a, dan dukungannya, serta semangat yang senang tiasa diberikan.
10. Terima kasih Sahabat seperjuangan tidak bisa disebutkan satu persatu dan angkatan 2018 perbankan syariah FEBI UINAR, mereka yang selalu mensupport agar lancar dan segera selesai penelitian.

Hanya segala doa, seluruh bantuan, ilmu dari segala arah yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapatkan balasan rahmat dan hidayah oleh Allah SWT. Bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadi sumbangan pikiran untuk perkembangan akademik.

Banda Aceh, 30 Juni 2025

Penulis,

Raudhatul Jannah

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1 Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2 Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3 Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
 رَمَى : *ramā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَقُولُ : *yaqūlu*

4 Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

1 Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

2 Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

3 Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

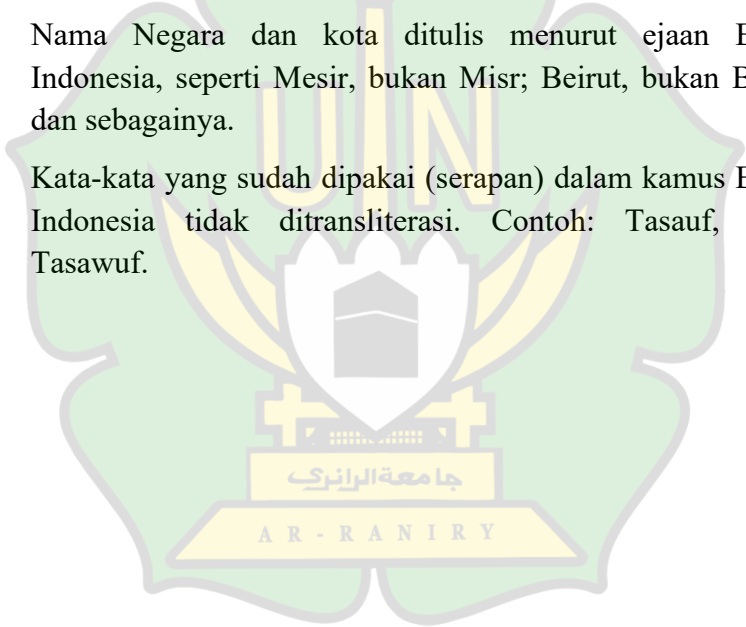
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

- 1 Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- 2 Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- 3 Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Raudhatul Jannah
NIM : 180603245
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Dana Wadiah Dan Pembiayaan
Murabahah Terhadap Laba PT Bank Aceh
Syariah Periode 2016-2024
Pembimbing I : T. Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak
Pembimbing II : Evriyenni, S.E., M.Si. CTT., CATr

Profitabilitas menjadi perhatian bagi manajemen maupun para investor (*stake holder*) dalam penilaian pencapaian kinerja perusahaan sebagai salah satu pertimbangan dalam keputusannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana *wadi'ah* dan terhadap laba PT Bank Aceh Syariah (BAS). Metode pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, dengan data populasi (sensus) pada Bank Aceh Periode 2016-2024. Pada data sekunder berupa laporan keuangan triwulan setiap periodenya. Teknik pengumpulan data berbentuk time series yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi BAS atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website resminya. seperti komponen neraca dan laba rugi. Metode analisis data regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS vers 28 untuk membuktikan hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa baik secara parsial maupun simultan dana wadi'ah dan pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap laba PT. Bank Aceh Syariah Periode 2016-2024.

Kata Kunci: Pembiayaan, Dana Wadi'ah, Murabahah, Laba.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
1.4.3 Manfaat Kebijakan.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
2.1 <i>Shariah Enterprise Theory</i>	14
2.2 <i>Stewardship Theory</i>	15
2.3 <i>Signaling Theory</i>	17
2.4 Konsep Laba Dalam Islam.....	18
2.5 Bank Syariah.....	18
2.5.1 Pengertian Bank Syariah.....	18

2.5.2 Fungsi dan Perann Bank Syariah.....	20
2.5.3 Karakteristik Bank Syariah.....	21
2.5.4 Produk dan Jasa Bank Syariah.....	23
2.6 Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah.....	24
2.6.1 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah	25
2.6.2 Komponen Laporan Keuangan Bank Syariah.....	28
2.6.4 Tujuan dan Manfaat Analisa Keuangan .	31
2.2.5 Metode dan Teknik Analisi Keuangan ...	32
2.2.6 Jenis Analisis Rasio Laporan Keuangan	34
2.7 Laba Bank Syariah.....	37
2.7.1 Pengertian Laba (Profitabilitas) Bank Syariah.....	37
2.7.2 Manfaat Rasio Profitabilitas	38
2.7.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	39
2.3.5 Indikator Profitabilitas.....	41
2.8 Dana <i>Wadi'ah</i>	43
2.8.1 Pengertian <i>Wadi'ah</i> Bank Syariah.....	43
2.8.2 Konsep Dasar dan Kelebihan Akad <i>Wadi'ah</i>	46
2.8.3 Tabungan <i>Wadi'ah</i>	49
2.8.4 Giro <i>Wadi'ah</i>	53
2.9 Pembiayaan <i>Murabahah</i>	57
2.9.1 Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i>	57
2.9.2 Dasar Hukum <i>Murabahah</i>	60
2.9.3 Rukun <i>Murabahah</i>	63
2.9.4 Syarat Jual-Beli <i>Murabahah</i>	64
2.9.5 Tujuan dan Objek Pembiayaan <i>Murabahah</i>	65
2.9.6 Indikator Pembiayaan <i>Murabahah</i>	66
2.10 Penelitian Terdahulu	67
2.11 Kerangka Pemikiran	73

2.12 Hipotesis Statistik	74
BAB III METODE PENELITIAN	75
3.1 Jenis Penelitian	75
3.2 Populasi Penelitian.....	76
3.3.Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	78
3.3.1 Sumber Data	78
3.4.2 Teknik Perolehan Data	79
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	79
3.5 Pengujian Data Asumsi Klasik	80
3.5.1 Uji Normalitas	81
3.5.2 Uji Multikolinearitas	82
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas	82
3.5.4 Uji Autokorelasi	83
3.6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	83
3.7 Rancangan Pembuktian Hipotesis	84
3.7.1 Uji Secara Parsial (Individu)	85
3.7.2 Uji Secara Simultan (Bersama-sama).....	87
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi.....	88
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89
4.1 Hasil Penelitian.....	89
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	89
4.1.2 Visi dan Misi PT Bank Aceh Syariah	90
4.1.3 Perkembangan Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah	91
4.1.4 Perkembangan Dana <i>Wadi'ah</i> PT Bank Aceh Syariah	92
4.1.5 Perkembangan Pembiayaan <i>Murabahah</i> PT Bank Aceh Syariah	92
4.1.6 Produk Giro dan Tabungan <i>Wadi'ah</i> PT Bank Aceh Syariah	93
4.1.7 Produk Pembiayaan <i>Murabahah</i> PT Bank	

Aceh Syariah	94
4.1.8 Analisis Deskriptif.....	95
4.1.8 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	97
4.1.9 Hasil Analisis Ragresi Linier Berganda .	103
4.1.10 Hasil Pembuktian Hipotesis	104
4.2 Pembahasan	106
4.2.1 Pengaruh Dana <i>Wadi'ah</i> terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah.....	106
4.2.2 Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah.....	108
4.2.3 Pengaruh Secara Bersama-sama Dana <i>Wadi'ah</i> dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah Periode 2016-2024	111
BAB V PENUTUP	113
5.1 Kesimpulan.....	113
5.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Biaya dan Beban serta Laba Usaha PT Bank Aceh Syariah Periode 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)	6
Tabel 1.2 Perkembangan Dana <i>Wadi'ah</i> dan Tingkat Profitabilitas Bank Aceh	9
Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Profitabilitas	41
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	71
Tabel 3.1 Kriteria Populasi Penelitian	77
Tabel 3.2 Populasi Sasaran Penelitian	78
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian	80
Tabel 4.1 Perkembangan Profitabilitas PT. Bank Aceh Syariah	91
Tabel 4.2 Perkembangan Dana <i>Wadi'ah</i> PT. Bank Aceh Syariah	92
Tabel 4.3 Perkembangan Dana <i>Wadi'ah</i> PT. Bank Aceh Syariah	94
Tabel 4.4 Hasil Deskriptif Statistik	96
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (KS)	99
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	100
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	101
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	103

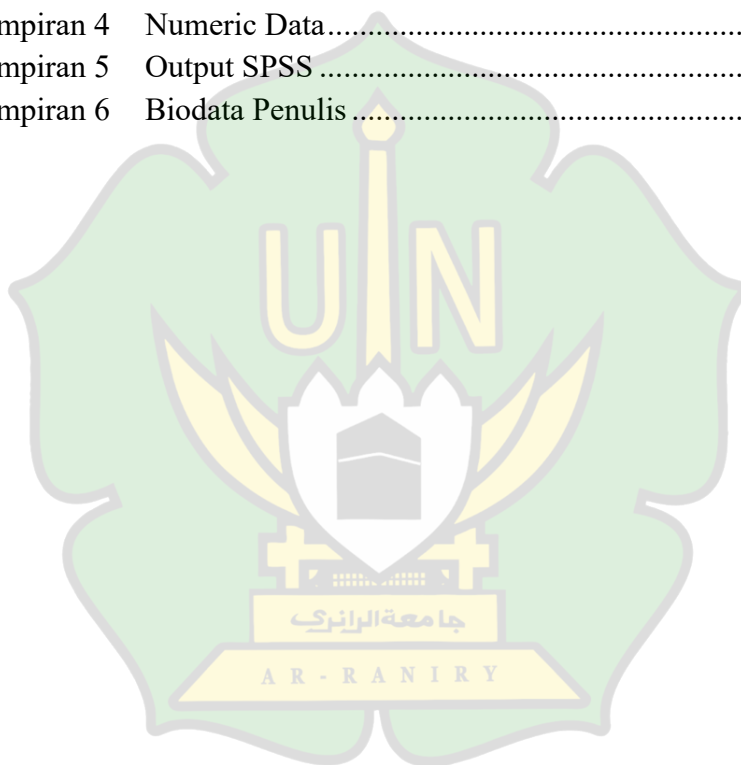
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Dana <i>Wadi'ah</i>	46
Gambar 2.2 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	59
Gambar 2.3 Skema Kerangka Pikir.....	74
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (<i>Histogram</i>).....	97
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (<i>P-Plot</i>)	98
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	102



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Struktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah	122
Lampiran 2 Fenomenoogis BAS	123
Lampiran 3 Observasi Penelitian (Data Populasi)	124
Lampiran 3 Rasio Variabel Penelitian	125
Lampiran 4 Numeric Data	128
Lampiran 5 Output SPSS	129
Lampiran 6 Biodata Penulis	134



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank Syariah merupakan institusi yang menjalankan fungsi intermediasi dalam aktivitasnya yang melakukan penyimpanan atau penghimpunan dana dan menyalurkannya kembali dalam berbagai produk dan jasa kepada masyarakat. Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 21 Tahun 2008 operasionalisasi dana masyarakat oleh bank syariah harus sesuai dengan konsep syariah yaitu prinsip bagi hasil keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principle*). Konsep bagi hasil dalam keuangan islam menjadi pembeda dengan dengan pengelolaan keuangan secara konvensional (Kasmir, 2017:24).

Dalam aktivitasnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan peraturan nomor 24/POJK.03/2015 mewajibkan juga bank syariah untuk melibatkan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Priyadi (2017:2) menyebutkan hadirnya DPS untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan syariah agar sesuai fatwa-fatwa berkaitan pelaksanaan syariat dalam keuangan Islam dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Aturan tersebut meyakinkan masyarakat bahwa bank syariah bertransaksi sesuai prinsip keuangan syariah.

Profitabilitas atau tingkat keuntungan merupakan hal yang penting diperhatikan oleh manajemen bank syariah. Menurut Yusmad (2018:3) bank syariah sebagai institusi keuangan yang

mencari keuntungan (*profit oriented*), juga diwajibkan untuk menjaga kestabilan keuangan untuk mendorong kegiatan ekonomi dan peluang usaha. Kewajiban tersebut merupakan bagian dari tujuan nasional untuk peningkatan kesejahteraan umum masyarakat. Sehingga kesehatan keuangan usahanya perlu dijaga agar tetap stabil dalam menjalankan fungsinya dengan baik.

Laba bersih yang merupakan ukuran profitabilitas atau tingkat keuntungan bank syariah dapat dipengaruhi oleh banyaknya dana pihak ketiga (DPK) yang dimiliki dan juga pengelolaan pembiayaan yang efektif dan efisien dalam dua sisi fungsi intermediasinya yaitu pada pengumpulan dan penyaluran dananya (Andrianto, & Firmansyah, 2019:428). Produk-produk wadi'ah merupakan produk DPK yang populer sebagai sumber dana diperoleh oleh bank syariah, di samping produk mudharabah. Sedangkan pembiayaan murabahah merupakan salah satu bentuk akad pembiayaan yang populer digunakan oleh bank syariah dalam kegiatan penyaluran dananya di samping menggunakan akad-akad pembiayaan mudarabah dan musyarakah atau akad syariah lainnya sesuai peruntukannya (Erlindawati, 2017).

Aktivitas tersebut untuk mengoptimalkan laba atau *profit* bank syariah dalam pengelolaan dana modal sendiri dan dana masyarakat sekaligus mengimplementasikan dalam investasi kepada nasabah yang membutuhkan modal usaha atau kebutuhan lainnya sesuai akad-akad syariah. Dalam aktivitas pengumpulan dari masyarakat bank syariah menggunakan akad *wadia'ah* dan *mudharabah* pada produk-produk tabungan atau simpanan, giro maupun deposito sebagai instrumen DPK. Produk-produk tersebut

dapat menjadi pilihan bagi nasabah sesuai dengan motifnya. Karim (2016:297) menyebutkan produk *wadi'ah* dipilih nasabah karena hanya untuk tujuan menyimpan dana saja, tetapi untuk nasabah motif memperoleh keuntungan atau investasi nasabah akan memilih jenis simpanan mudharabah.

Dana *wadi'ah* salah satu dari instrument DPK syariah yang disediakan oleh bank syariah sesuai kesepakatan dengan nasabahnya. Dana *wadi'ah* merupakan dana titipan nasabah sebagai pemilik dana kepada bank pihak yang dipercayai dengan perjanjian penitipan untuk menjaga dana tersebut (Murdadi, 2015). Dana *wadi'ah* pada bank syariah disediakan dalam dua bentuk produk yaitu produk tabungan *wadi'ah* dan produk giro *wadi'ah*. Pada umumnya akad *wadi'ah yadh dhamanah* digunakan oleh bank syariah karena dapat memanfaatkan dana titipan nasabah tersebut.

Dana *wadi'ah* sebagai produk bank syariah telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang pelaksanaannya juga merujuk pada fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh MUI. Dana *wadi'ah* bank syariah dalam bentuk produk giro mengacu kepada fatwa No. 01/DSN-MUI/IV/2000 dan untuk tabungan merujuk pada fatwa No. 02/DSN-MUI/IV/2000. Dana *wadi'ah* tersebut juga dapat ditarik kembali oleh nasabah setiap saat dikehendaki.

Pengelolaan dana bank syariah berkaitan dengan pencapaian tujuan usahanya yang efektif dan efisien, maka manajemen tetap menjaga kinerja keuangannya dengan pencapaian keuntungan atau laba yang optimal. Sumber pendapatan utama bank syariah sangat diandalkan dari operasi pembiayaan untuk memperoleh margin atas penyaluran dana tersebut (Erlindawati, 2017). Untuk menjaga

kinerja keuangan bank syariah pencapaian profitabilitasnya dengan mengoptimalkan margin pembiayaan dalam penyaluran dana yang dikelolanya. Pembiayaan bank syariah dilaksanakan pada kegiatan penyaluran dananya dengan menggunakan akad-akad pembiayaan syariah seperti mudharabah, musyarakah maupun murabahah atau akad syariah lainnya sesuai peruntukannya.

Pembiayaan murabahah salah satu akad pembiayaan yang paling dominan yang digunakan pada perbankan syariah (Sari et al., 2013). Murabahah merupakan pembiayaan yang dilakukan dengan prinsip syariah melalui mekanisme jual beli barang secara cicilan dengan penambahan margin keuntungan bagi bank. Dalam akad ini berisi perjanjian antara nasabah dan bank dalam transaksi jual beli barang sesuai permintaan nasabah, dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan bank. Nasabah mengetahui harga beli produk dan perolehan laba bank. Harga jual dan jangka waktu pembayaran atas kesepakatan kedua belah pihak (OJK, 2017).

Anggreni & Suardhika (2014) menyebutkan DPK yang meningkat dapat memberi peluang bagi bank syariah dalam meningkatkan profitabilitas. Sebagai dijelaskan di atas, bank syariah yang bergerak dalam bidang jasa keuangan memperoleh margin melalui aktivitas penyaluran dana pada produk pembiayaannya. Maka keuntungan atau laba yang dihasilkan bank syariah dari pengelolaan dana berdasarkan perhitungan margin dan beban kegiatan operasional dalam pemanfaatan dana sendiri dan dana masyarakat, sehingga berhak sepenuhnya atas profit yang dihasilkan (Ismail, 2016: 65-68).

Menurut Prastowo (2015:158) laba bersih yang dihasilkan merupakan angka terakhir dalam perhitungan laba rugi yang diperoleh dari pendapatan setelah dikurangi semua beban-beban usaha dan operasional dalam periode tertentu. Dalam Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PABSI) laba yang dihasilkan dapat dilihat pada laporan laba dan rugi komprehensif. Margin atas pembiayaan merupakan pendapatan utama dan pendapatan lainnya atas jasa-jasa yang disediakan yakni pendapatan yang peroleh bank syariah sebagai *mudharib*. Sedangkan beban yang terjadi atas penyelenggaraan jasa dan transaksi dalam operasional bank tersebut (Yaya et al., 2013).

Dalam akuntansi ada dua biaya yang berbeda yakni biaya (*cost*) dan beban (*expense*). Biaya (*cost*) sebagai pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi, sedangkan beban (*expense*) adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya umumnya diukur dalam jumlah uang yang harus dibayarkan dalam rangka mendapatkan barang dan jasa. Biaya dalam Laporan Akuntansi umumnya disebut juga biaya aktual (*actual costs*) atau biaya yang benar-benar telah terjadi (biaya historis/masa lalu) seperti biaya gaji, biaya peralatan, biaya perlengkapan, dan lain-lain. Namun dalam pelaksanaan manajemen ada juga biaya yang dianggarkan (*budgeted cost*) yaitu biaya yang diprediksi atau diramalkan akan dikeluarkan untuk keperluan tertentu (biaya masa depan). Menurut Syaifullah (2016) Biaya operasional sebagai biaya usaha (*operating expense*) dan merupakan biaya-biaya yang tidak memiliki hubungan langsung dengan produk perusahaan, tetapi berkaitan

dengan aktivitas sehari-hari perusahaan. Biaya operasional juga sering disebut SGA (*Selling, General dan Administrative Expense*).

Penilaian kinerja keuangan tidak hanya berguna bagi para manajer namun juga berguna bagi (*satakeholder*) para pemilik perusahaan, para investor dan calon investor, serta para kreditur dan calon kreditur (OJK, 2021). Oleh karena itu, keberhasilan perusahaan dilihat dari bagaimana kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kinerja perusahaan (profit) serta mampu mengelola keuangan dengan baik. Menurut Hery (2017) beban sebagai kas keluar atau pengurangan nilai aset atau terjadinya kewajiban yang dapat menurunkan ekuitas dan tidak berhubungan dengan pembagian kepada penanam modal. Pengertian ini mirip dengan yang tertera pada SAK yang menggarisbawahi bahwa pembagian dan pengeluaran modal tidak termasuk dalam beban.

Tabel 1.1
Biaya dan Beban serta Laba Usaha PT Bank Aceh Syariah Periode 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Beban Usaha	Tahun				
		2022	2021	2020	2019	2018
1	Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif		39.385	50.394	118.096	252.153
2	Beban gaji dan tunjangan	456.958	837.722	715.113	632.744	592.809
3	Beban umum dan administrasi	176.932	368.617	338.526	348.870	406.330
4	Beban bonus wadiah-hadiah	1.612	1.588	1.333	1.404	1.655
5	Beban lainnya	171.489	139.900	168.834	170.136	185.125
6	Jumlah Beban Operasional	1.537.604	1.387.214	1.274.202	1.271.251	1.438.074
7	Laba Usaha	564.042	502.412	417.412	543.452	528.467
	Rata-Rata Growth	12,27%	20,36%	-23,19%	2,84%	7,54%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Aceh, 2023 (Diolah)

Secara umum biaya dan beban pada laba usaha mengalami peningkatan dan penurunan selama periode pengamatan 2018-2022

pada Tabel 1.1, data tersebut memperlihatkan bahwa ada penurunan pada laba usaha pada tahun 2020. Pada saat (tahun 2022) meningkat tajam dari periode pengamatan, sehingga ada peningkatan keuntungan yang disebabkan dana pihak ketiga maupun peningkatan struktur modal bersamaan juga peningkatan pembiayaan yang disalurkan PT Bank Aceh Syariah. Namun peningkatan rata-rata dalam lima tahun untuk laba usaha sifatnya fluktuatif.

Rasio profitabilitas menurut Fahmi (2012:68) dalam Priatna (2016) bahwa rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, semakin baik rasio Profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Menurut Kasmir (2012:201) Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik dari indikator rasio-rasio lain atas profitabilitas perusahaan karena ROA dapat menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Rasio tersebut merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Hal ini menunjukkan semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Rasio ROA sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Nilai ROA yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba (Sulawati et al. 2022). Dengan kata lain semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Fenomena tentang perkembangan dana wadi'ah, pembiayaan murabahah dan Laba pada PT. Bank Aceh Syariah (BAS), dapat dilihat Tabel 1.1, perkembangan dana *wadi'ah* pada BAS dalam lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan. seluruh dana *wadi'ah* meningkat rata-rata 19.2% atau 197 M, karena terjadi penurunan ekstrim terjadi periode 2019 ke 2020 yaitu minus 26,9% atau turun 370 M. Sedangkan pada perkembangan pembiayaan *murabahah* juga terjadi peningkatan rata-rata 1,4 % atau 148 M, karena diakhir 2021 ke 2022 berkurang turun 8,7 % atau turum mencapai 1,19 T. Pada tren laba dalam 5 tahun menunjukkan 2 kali yaitu 2017 ke 2018 turun sebesar 13,8% atau 53 M dan tahun 2019

ke 2020 turun 37,2 % atau 192 M sehingga angka laba bersih tetap meningkat rata-rata 6,7% atau sebesar 7,2 Milyar setiap tahunnya.

Tabel 1.2
Perkembangan Dana *Wadi'ah*, Pembiayaan dan Laba Bersih Bank Aceh Periode 2018-2022 (dalam miliar Rp)

No	Tahun	Dana <i>Wadi'ah</i>			+/- %	Piutang Murabaha	+/- %	Laba Bersih	+/- %
		Giro	Tabungan	Total					
1	2022	1.441	457	1.898	33,7	12.516	(8,7)	420	3,7
2	2021	1.082	338	1.420	41,2	13.701	2,6	405	24,3
3	2020	829	177	1.005	(26,9)	13.357	4,7	325	(37,2)
4	2019	1.231	144	1.375	42,3	12.762	7,2	518	56,5
5	2018	889	77	966	5,5	11.903	1,1	331	(13,8)
Rata-Rata				197	19,2	148	1,4	7,2	6,7

Sumber: Laporan Keuangan Bank Aceh, 2023 (Diolah)

Secara umum pada peningkatan dana *wadi'ah* di akhir tahun 2022 pada Tabel 1.2, memperlihatkan bahwa ada penurunan pada pembiayaan *murabahah* pada tahun yang sama. Pada saat bersamaan juga peningkatan dana *wadi'ah*, memperlihatkan peningkatan laba pada akhir 2022. Namun peningkatan rata-rata dalam lima tahun untuk dana *wadi'ah*, memberi porsi lebih besar pada rata-rata laba dibandingkan dengan rata-rata pembiayaan *murabahah*.

Beberapa penelitian sebelumnya telah memperlihatkan bahwa laba bersih pada bank syariah dapat dipengaruhi oleh dana *wadi'ah* dan juga pembiayaan *murabahah*. Hal ini telah ditunjukkan oleh peneliti yang dilakukan Sari & Astuningsih (2021) yang memberikan hasil bahwa dana *wadi'ah* pada tabungan dapat mempengaruhi laba bersih Bank Syariah Mandiri periode 2017-2019. Dana *wadi'ah* dalam bentuk tabungan dan giro *wadi'ah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank *Muamalat*

Indonesia periode tahun 2011-2018 (Pravasanti & Utami, 2020) dan juga pada Bank BRI Syariah periode 2015-2019 (Nurul et al., 2023). Sedangkan laba bersih dapat dipengaruhi oleh pembiayaan *murabahah* dapat dilihat dari hasil penelitian Usman (2021) pada BRI Syariah periode 2015-2020., juga sama halnya dari hasil penelitian Sari dan Nuraini (2022) pada Bank BRI Syariah periode 2016-2020.

Berbeda dengan penelitian di atas, beberapa penelitian lainnya memperlihatkan hasil yang berbeda dengan pengaruh dana *wadi'ah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba pada perbankan syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Manda (2022) bahwa tabungan dan giro *wadi'ah* tidak berpengaruh terhadap laba pada bank BCA Syariah Periode 2015-2017. Begitu juga hasil penelitian Bahri (2022) yang menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah periode 2014-2018.

Berdasarkan seluruh pemaparan dan fenomena tentang pengaruh dana *wadi'ah* dan pembiayaan *murabahah* di atas, menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) bagi peneliti pada objek yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji substansi variabel tersebut dalam judul penelitian ini **“Pengaruh Dana *Wadi'ah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba pada PT Bank Aceh Syariah Di Indonesia Periode 2016–2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan referensi teori dan penelitian sebelumnya serta fenomena pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dana *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Aceh periode 2016–2024.
2. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih Bank Aceh periode 2016–2024.
3. Apakah dana *wadi'ah* dan pembiayaan *murabahah* secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih Bank Aceh periode 2016–2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana *wadi'ah* terhadap laba bersih Bank Aceh periode 2016–2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih Bank Aceh periode 2016–2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh dana *wadi'ah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih Bank Aceh periode 2016–2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis (Akademis)

Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dasar kajian bagi penelitian selanjutnya tentang dana *wadi'ah* berkaitan profitabilitas dari kegiatan pembiayaan *murabahah* pada perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis (Operasional)

Secara praktis penelitian diharapkan memberikan manfaat kepada pihak Bank, sebagai kontribusi dalam implementasi pemanfaatan dana *wadi'ah* dalam pengelolaan pembiayaan *murabahah* dan meningkatkan laba.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada analisi tentang dana *wadi'ah* dalam pengelolaan laporan keuangan perbankan syariah dan pemerintah dapat mengawasi setiap dana yang dititipkan di bank akan kebutuhan masyarakat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. BAB I atau bab pendahuluan yang berisi beberapa latar belakang permasalahan fenomena dan pengembangan teori dari hasil penelitian terkait sebelumnya sampai dapat merumuskan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II atau bab tinjauan atau landasan teori pada dana pengelolaan dana *wadi'ah* pada perbankan syariah, yang berkaitan

dengan analisis laporan keuangan beserta hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang digunakan penelitian ini untuk menemukan hipotesis dari rancangan kerangka pemikiran penelitian ini.

BAB III atau tentang metode-metode dan analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu tentang desain penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta operasional untuk variabel dan indikator untuk memperoleh hasil penelitian ini.

BAB IV tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini, membahas tentang deskripsi dan analisis data. Deskripsi terdiri dari hasil penyebaran kuesioner, karakteristik responden; kualitas instrumen kuesioner (uji validitas dan reliabilitas); uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP, pada bab penutup akan dipaparkan kesimpulan dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian dan saran.